BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan prilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistic. Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasikan individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.[66]

Pendekatan penelitian di sini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.[67] Penelitian deskriptif sebenarnya proses pengolahan datanya juga sederhana dan dapat dinalar secara gamblang. Apapun jenis penelitiannya, riset deskriptif yang bersifat eksploratif atau developmental, caranya sama saja karena data yang diperoleh wujudnya juga sama. Yang berbeda adalah cara menginterpretasikan data dan mengambil kesimpulan.[68]

---

[66] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Rosda Karya, 1993), 3.
[67] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif ; Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta, Raja Grafindo, 2007), 27.
[68] Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta, PT Rineka Cipta, 2010), 282.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

B. Lokasi Penelitian

Penelitian yang kami lakukan ini berlokasi di kantor cabang BPJS Kesehatan Kabupaten Jember yang berada di Jalan Jawa Nomer 55 Jember. Telp (0331) 330268.

C. Kehadiran Peneliti

Intensitas dari kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangatlah signifikan. Karena dengan semakin intens peneliti datang ke lokasi penelitian, maka akan semakin maksimal hasil penelitian.

Dalam penelitian yang akan dilakukan ini, peneliti berencana akan membuat daftar kehadiran yang akan disesuaikan dengan program kerja penelitian yang nantinya akan diajukan kepada pihak yang terlibat, sehinga kinerja penelitian akan berjalan lebih efektif dan efisien dan lebih memaksimalkan penelitian di lapangan.

D. Subyek Penelitian

Adapun subyek penelitian yang akan dijadikan informan dari penelitian ini adalah pimpinan atau kepala cabang dari lembaga tersebut, para karyawan atau staf yang ada keterkaitan dengan penelitian ini.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian yang akan dilakukan ini dapat diklasifikasikan menjadi dua sumber, yaitu :

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

1. Data Primer

Adapun sumber data primer yang akan digunakan adalah :

a). Dokumen-dokumen yang dibutuhkan

b). Data nasabah pemegang polis asuransi BPJS Kesehatan Kabupaten Jember

c). Buku atau catatan yang berkaitan dengan praktek BPJS Kesehatan Kabupaten Jember dalam melaksanakan kegiatannya.

2. Data Sekunder

Adapun sumber data sekunder yang akan digunakan adalah data-data pendukung seperti jurnal, makalah dan literatur yang membahas seputar asuransi kesehatan konvensional maupun asuransi kesehatan syariah.

F. Tehnik Pengumpulan Data

Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu harus ditentukan metode yang akan digunakan dalam sebuah penelitian. Tehnik pengumpulan data merupakan prosedur untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian. Diantaranya adalah :

1. Observasi

Seringkali orang mengartikan observasi sebagai suatu aktivitas yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Dalam pengertian psikologi, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan alat indera.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Jadi, observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.[69]

Adapun data yang dicapai dalam tehnik ini adalah :

a). Untuk mengetahui secara langsung obyek penelitian

b). Untuk mengetahui secara langsung bagaimana praktek BPJS kesehatan kabupaten Jember

2. Interview

Interview merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung. Dalam wawancara ini terjadi interaksi antara pihak peneliti selaku penanya dan responden selaku pihak yang diharapkan memberikan jawaban. Proses komunikasi antara peneliti dan responden tersebut baru dapat berjalan baik jika masing-masing pihak menyadari adanya kepentingan yang sejalan dari proses komunikasi yang dilakukan.[70]

Di sini pewancara membawa pedoman wawancara yang hanya merupakan garis besarnya saja tentang hal-hal yang ingin ditanyakan. Data yang diraih dalam metode interview ini adalah :

a). Memperoleh informasi tentang praktek BPJS Kesehatan Kabupaten Jember.

b). Memperoleh data para pemegang polis asuransi kesehatan di BPJS Kesehatan Kabupaten Jember.

---

[69] Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian ; Suatu Pendekatan Praktek,* (Jakarta, Rineka Cipta, 1993), 128.

[70] Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi; Teori dan Aplikasi,* (Jakarta, Raja Grafindo, 2005), 136.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik.[71] Dalam hal ini peneliti menggunakan metode dokumenter untuk mendapatkan informasi tentang :

a. Sejarah berdirinya BPJS Kesehatan
b. Visi dan misi BPJS Kesehatan
c. Bentuk badan hukum BPJS Kesehatan
d. Struktur organisasi BPJS Kesehatan
e. Jumlah karyawan

G. Analisis Data

Menurut Patthon dalam buku yang ditulis oleh Moleong analisa data adalah proses mengatur urutan data dan mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian data.[72]

Sedangkan menurut Bogdan sebagaimana dikutip oleh Moleong, adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mengsitensiskannya mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[73]

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan diskriptif thinking dalam menganalisa data kualitatif yang diperoleh oleh peniulis.

[71] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, Rosda karya, 2008), 216.
[72] Ibid. 248.
[73] Ibid.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Karena menurut Suharsini Arikunto, penelitian ini merupakan penelitian non hipotesis sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.[74]

Sedangkan Nadzir berpendapat bahwa metode diskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status, kelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu sistem, pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.[75]

Dalam kerangka ini peneliti menggambarkan peristiwa atau kejadian yang muncul pada saat meneliti sesuai dengan pembahasan yang diambil guna mendapatkan hasil yang factual dan akurat. Oleh sebab itu, tujuan pengggunaan dari metode diskriptif ini adalah untuk membuat tesis, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-siafat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengorganisasikan data
2. Memilah-milah data menjadi satuan data yang dapat dikelola oleh peneliti
3. Mensistensikan data
4. Mencari dan menemukan pola
5. Menemukan data yang penting dan mempelajarinya

[74] Arikunto, *Prosedur penelitian,* 245
[75] M. Nadzir, *Metode Penelitian,* (Jakarta, Grafika Indonesia, 1983), 63.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

6. Memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain

H. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan keabsahan data dengan tehnik triangulasi. Tehnik ini dipakai untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding terhadap data tersebut.[76]

Menurut Denzim dalam Moleong membedakan empat macam triangulasi sebagai tehnik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

1. Triangulasi dengan sumber data berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.[77] Contohnya membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, dan juga membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
2. Triangulasi dengan metode. Dalam triangulasi metode ini terdapat dua strategi yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa tehnik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Contoh dari metode ini adalah pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

[76] Moleong Op. Cit. 330.
[77] Ibid. 331.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

3. Triangulasi dengan penyidik ialah dengan jalan memanfaatkan penelitian atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.
4. Triangulasi dengan teori yaitu triangulasi berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaan dengan satu atau lebih teori. Contoh dalam mengecek validitas data dengan metode ini adalah dengan mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan dan juga dengan mengeceknya dengan berbagai sumber data.

I. Tahapan-tahapan Penelitian

Layaknya suatu kegiatan ilmiah, sebuah penelitian dilaksanakan melalui prosedur kerja terurut, baku dan formal. Keterurutannya diperlihatkan melalui cara-cara penemuan masalah. Secara garis besar prosedur kerja peneitian dilalui dalam tahapan-tahapan yaitu:[78]

1. Perencanaan Penelitian

Perencanaan penelitian merupakan kegiatan awal penelitian. Secara fisik kegiatan perencanaan ini diantaranya ditandai oleh adanya proposal penelitian dan instrumen penelitian. Dalam arti non fisik kegiatan perencanan merupakan serangkaian strategi peneliti untuk kegiatan penelitiannya. Misalnya memikirkan masalah, mengumpulkan data, menentukan subyek penelitian dan menyusun jadwal penelitian.

[78] Subana, D*asar-dasar penelitian ilmiah,* (Bandung, Pustaka Setia, 2005), 47

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2. Pelaksanaan Penelitian

Merupakan kegiatan inti sebuah penelitian. Peneliti memasuki kancah penelitian dengan menghadapi subyek dan obyek penelitian.

3. Penulisan Laporan

Seperti sudah dikemukakan di depan pedoman penulisan laporan biasanya tergantung pada pedoman yang dianut oleh lembaga atau institusi dari peneliti itu berada. Baik menyangkut format penulisan maupun sistematikanya. Sebab, sebuah laporan penelitian adalah bentuk karya ilmiah tulis yang formal. Misalnya penulisan daftar pustaka yang benar menurut EYD, penulisan kutipan dengan kalimat langsung dan tidak langsung, penulisan judul dan lain sebagainya serta teknis ini sepenuhnya tanggung jawab tugas peneliti dan pembimbing.[79]

[79] Ibid. 54.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id